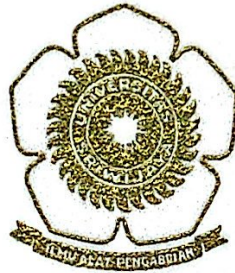


**REDESAIN PASAR KLINIK 7 ULU SEBAGAI PASAR RAKYAT
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**FARAH RAGILIA MARETA
03061282025048**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

REDESAIN PASAR KLINIK 7 ULU SEBAGAI PASAR RAKYAT PALEMBANG

Farah Ragilia Mareta; Dibimbing oleh Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

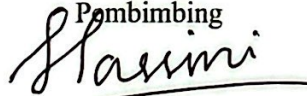
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Kota Palembang merupakan kota yang dikelilingi sungai yang mana menjadi salah satu alternatif pendistribusian ekonominya. Di bagian dekat dengan sungai banyak terdapat pasar-pasar tradisional yang telah berdiri sejak puluhan tahun silam. Namun, saat ini pasar-pasar tersebut banyak yang telah memiliki kondisi yang tidak layak karena kurangnya pelestarian terhadap bangunan serta kawasannya. Di kota Palembang tepatnya di kecamatan 7 Ulu terdapat sebuah pasar yang aktif hingga saat ini. Namun dalam praktiknya, banyak pedagang yang membuka lapak hingga memakan bahu jalan. Saat ini, tidak adanya bangunan eksisting yang mewadahi kegiatan utama pasar membuat kawasan ini terlihat kumuh dan tidak teratur. Fasilitas yang seharusnya menunjang kegiatan di pasar banyak tidak layak. Selain itu, beberapa fasilitas yang seharusnya ada, tidak ditemukan seiring dengan pergeseran penjual yang membuka lapak tumpah. Agar Pasar Klinik 7 Ulu ini kembali berfungsi sebagaimana mestinya, perlu adanya perancangan kembali mengenai fasilitas-fasilitas dan bangunannya agar dapat difungsikan menjadi wadah bagi para penjual serta pembeli di pasar ini. Sehingga, kenyamanan dalam berniaga dan bertransaksi akan tercipta. Kegiatan yang akan diwadahi di gedung ini terbagi menjadi 3 yaitu penjualan, pembelian, dan pengelolaan. Gedung utama akan di buat sesuai dengan standar sebuah gedung yang diperuntukkan untuk pasar, yang dilengkapi dengan area servis dan pengelola. Gedung kesenian ini akan mengusung konsep fleksibilitas dan hidup dalam 24 jam dengan struktur bentang lebar dan utilitas yang tersusun pada kawasan.

Kata Kunci: Pasar, penjual, pembeli

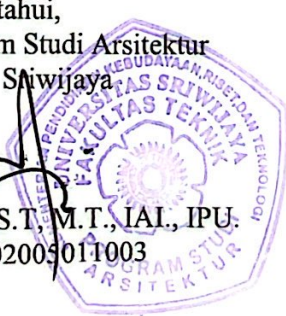
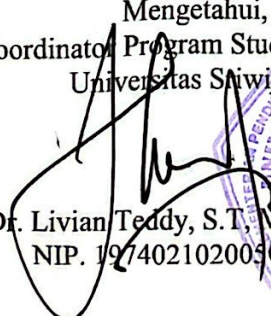
Menyetujui,
Pembimbing



Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

NIP. 1671044801900002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.

NIP. 197402102005011003

SUMMARY

REDESIGN OF 7 ULU MARKET AS A PUBLIC MARKET IN PALEMBANG CITY

Farah Ragilia Mareta; Promoted by Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

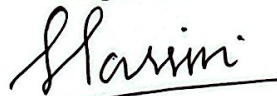
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

The city of Palembang is a city surrounded by rivers which is an alternative for economic distribution. In the area close to the river, there are many traditional markets that have been around for decades. However, currently many of these markets are in unsuitable condition due to a lack of preservation of the buildings and areas. In the city of Palembang, specifically in the 7 Ulu sub-district, there is a market that is active to this day. However, in practice, many traders open their stalls and eat up the shoulder of the road. Currently, the absence of existing buildings that accommodate the main market activities makes this area look shabby and disorganized. Many of the facilities that are supposed to support activities in the market are inadequate. Apart from that, several facilities that should have been there were not found as sellers shifted to opening spill stalls. In order for the 7 Ulu Clinic Market to function properly again, there needs to be a redesign of the facilities and buildings so that they can function as a forum for sellers and buyers in this market. So, comfort in trading and transactions will be created. The activities that will be accommodated in this building are divided into 3, namely sales, purchasing and management. The main building will be made according to the standards of a building intended for markets, equipped with service and management areas. This arts building will carry the concept of flexibility and 24-hour living with a wide-span structure and utilities arranged in the area.

Keywords: market, trader, buyer

*Approved by,
Supervisor*



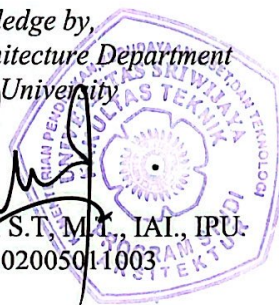
Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.

NIP. 1671044801900002

*Acknowledge by,
Coordinator of Architecture Department
Sriwijaya University*

Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.

NIP. 197402102005011003



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farah Ragilia Mareta

NIM : 03061282025048

Judul : Redesain Pasar Klinik 7 Ulu sebagai Pasar Rakyat Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 Juli 2024


METERAI TEMPEL
441 HEALX263449154
[Farah Ragilia Mareta]

HALAMAN PENGESAHAN
REDESAIN PASAR KLINIK 7 ULU SEBAGAI PASAR
RAKYAT PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

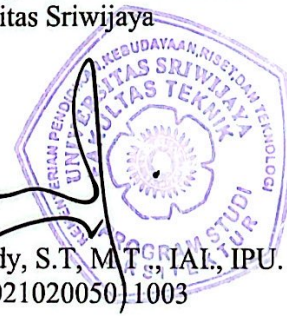
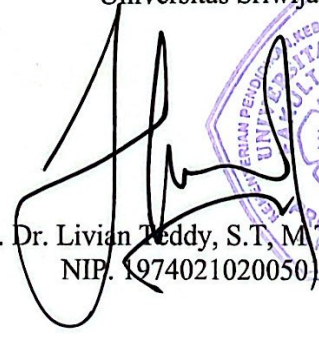
FARAH RAGILIA MARETA
NIM: 03061282025048

Inderalaya, Tanggal 17 Juli 2024
Pembimbing



Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si.
NIP. 1671044801900002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya




Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Pasar Klinik 7 Ulu Sebagai Pasar Rakyat Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024


Indralaya, 17 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.Si. ()
NIP. 1671044801900002

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

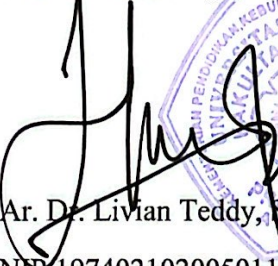
1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. ()
NIP. 197510052008122002


2. Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T. ()
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur

Universitas Sriwijaya


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP. 197402102005011003

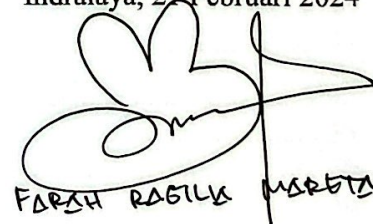


KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kasih karuniaNya sehingga Laporan Pra-Tugas Akhir yang berjudul “Redesain Pasar Klinik 7 Ulu Sebagai Pasar Rakyat Palembang” dapat terselesaikan sebagaimana adanya. Dalam penulisannya, penulis mendapat bimbingan, semangat, serta do’a dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Harrini Mutiara Hapsari, S.T., M.Sc., M.si. selaku pembimbing pada Pra-Tugas Akhir.
2. Ibu Maya Fitri Oktarini dan Ibu Tutur Lusetyowati sebagai dosen penguji di ruang 01.
3. Mama, Yuniar Syafarina yang telah mencurahkan seluruh do’a dan upaya terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Pra-Tugas Akhir ini.
4. Papa, Gunawan Setiawan yang selalu mendukung dan memberikan usaha terbaiknya untuk penulis ada di titik ini.
5. Saudara penulis, Lettizia Bella Shagita, Rio Dwiandra Oktavino, dan Trifanni Leonita Adella yang selalu menyemangati dan menghibur penulis di saat sulit.
6. Rekan seperjuangan penulis dalam melaksanakan Pra-Tugas Akhir hingga Tugas Akhir, Nadine Putri Inayatullah yang selalu sabar menghadapi penulis.
7. Dan yang terakhir, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan dan berhasil menamatkan *final chapter* di dunia perkuliahan.

Indralaya, 21 Februari 2024



FARAH RAGIL MARISTA

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSUTUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR GAMBAR.....	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR LAMPIRAN.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.1 Masalah Perancangan.....	13
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	14
1.3 Ruang Lingkup.....	14
1.4 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Pemahaman Proyek.....	16
2.1.1 Definisi.....	16
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan.....	17
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	19
2.2 Tinjauan Fungsional.....	19
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	19
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	21
2.2.3 Kesimpulan Tentang Obyek Sejenis.....	26
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	27
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	28
2.4 Tinjauan Lokasi.....	30
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	31
2.4.2 Lokasi terpilih.....	32
2.4.3 Potensi Kawasan.....	32
2.4.4 Data Aksesibilitas.....	33
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	35
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	35
3.2 Pengumpulan Data.....	35
3.3 Perumusan Masalah.....	36
3.4 Pendekatan Perancangan.....	36

3.5 Analisis	37
3.5.1 Fungsional dan Spasial	37
3.5.2 Konteksual	37
3.5.3 Selubung	38
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep	38
3.7 Skematik Perancangan	39
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	40
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	40
4.1.1 Analisis Kegiatan	40
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	43
4.1.2.1 Data Pedagang Pasar Klinik 7 Ulu	48
4.1.2.2 Kebutuhan Ruang Pasar Klinik 7 Ulu	45
4.1.3 Analisis Luasan	51
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	56
4.1.5 Analisis Spasial	56
4.2 Analisis Kontekstual	60
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar	60
4.2.2 Fitur Fisik Alam	62
4.2.3 Sirkulasi	64
4.2.4 Infrastruktur	66
4.2.5 Sensory	68
4.2.6 Iklim	70
4.2.7 Penggabungan Kontekstual	71
4.3 Analisis Selubung	73
4.3.1 Studi Massa	73
4.3.2 Sistem Struktur	77
4.3.3 Sistem Utilitas	80
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaan	85
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	88
5.1 Konsep Perancangan Tapak	88
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur	92
5.3 Konsep Perancangan Struktur	94
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	96
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2- 1 Gedung Pasar Modern Plaju	15
Gambar 2- 2 Interior Gedung Pasar Modern Plaju	16
Gambar 2- 3 Zonasi Los dan Kios di dalam Bangunan Pasar Modern Plaju	16
Gambar 2- 4 Fasilitas Penunjang di dalam Bangunan Pasar Modern Plaju	17
Gambar 2- 5 Pasar Tiyuh Pulung Kencana	18
Gambar 2- 6 Interior Pasar Tiyuh Pulung Kencana	19
Gambar 2- 7 Fasilitas Pasar Tiyuh Pulung Kencana	20
Gambar 2- 8 Pasar Beksitas	22
Gambar 2- 9 Tampak Eksterior Pasar Beksitas	23
Gambar 2- 10 Tampak Interior Beksitas	23
Gambar 2- 11 Akses dalam Gedung Pasar Beksitas	24
Gambar 2- 12 Peta Mikro Tapak	25
Gambar 2- 13 Batas Selatan Tapak	25
Gambar 2- 14 Batas Utara Tapak	26
Gambar 2- 15 Batas Timur Tapak	26
Gambar 2- 16 Batas Barat Tapak	27
Gambar 2- 17 Potensi Kawasan	28
Gambar 2- 18 Data Akses ke Tapak	29
Gambar 3- 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	34
Gambar 4- 1 Matriks Bangunan Pasar Fungsi Utama	52
Gambar 4- 2 Matriks Bangunan Pasar Fungsi Penunjang	52
Gambar 4- 3 Matriks Bangunan Pasar Fungsi Amenitas	53
Gambar 4- 4 Bubble Diagram Bangunan Pasar Lantai 1	53
Gambar 4- 5 Bubble Diagram Bangunan Pasar Lantai 2	54
Gambar 4- 6 Bubble Diagram Bangunan Pasar Kuliner	54
Gambar 4- 7 Lingkungan Sekitar Site	55
Gambar 4- 8 Fitur Fisik Alam	57
Gambar 4- 9 Sirkulasi	58
Gambar 4- 10 Perletakan Tiang Sekitar Tapak	59
Gambar 4- 11 Kanal Disekitar Tapak	60
Gambar 4- 12 Analisa <i>View Out</i>	61
Gambar 4- 13 Analisa <i>View In</i>	62

Gambar 4- 14 Arah Angin dan Matahari	63
Gambar 4- 15 Data Pasang Surut Sungai Musi	64
Gambar 4- 16 Hasil Penggabungan Kontekstual	65
Gambar 4- 17 Gubahan Massa	67
Gambar 4- 18 Gubahan Massa Tahap 1	68
Gambar 4- 19 Gubahan Massa Tahap 2	68
Gambar 4- 20 Gubahan Massa Tahap 3	69
Gambar 4- 21 Struktur Rigid Pada Bangunan	70
Gambar 4- 22 Analisis Struktur	71
Gambar 4- 23 Sistem Air Bersih Downfeed	73
Gambar 4- 24 Sistem IPAL	74
Gambar 4- 25 Alur Kelistrikan	75
Gambar 4- 26 Lampu Jalan	76
Gambar 4- 27 Sistem Ventilasi Silang	76
Gambar 4- 28 Sistem Proteksi Kebakaran	77
Gambar 4- 29 Penggunaan Tangga	78
Gambar 4- 30 Penutup Lantai	79
Gambar 4- 31 Penutup Dinding	80
Gambar 5- 1 Zonasi Pada Tapak	83
Gambar 5- 2 Tata Massa	84
Gambar 5- 3 Pertimbangan Konsep Bangunan Tanggap Banjir	85
Gambar 5- 4 Penggunaan Material Pada Bangunan	86
Gambar 5- 5 Pembagian Zonasi Tapak	87
Gambar 5- 6 Struktur Bangunan	88
Gambar 5- 7 Struktur Tengah Bangunan	88
Gambar 5- 8 Struktur Bawah Bangunan	89
Gambar 5- 9 Konsep Sistem Air Bersih	90
Gambar 5- 10 Konsep Sistem Air Limbah	91
Gambar 5- 11 Konsep Sistem Kelistrikan	92
Gambar 5- 12 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan Alami	93
Gambar 5- 13 Sirkulasi Truk Sampah	93
Gambar 5- 13 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Konsep Program	21
Tabel 4.1 Tinjauan Fungsi dan kegiatan.....	35
Tabel 4.2 Jam Operasional Pasar.....	36
Tabel 4.3 Jenis Dagangan Pasar Klinik Hingga 2023.....	38
Tabel 4.4 Jenis Dagangan Pasar Klinik Baru.....	39
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Pasar Klinik 7 Ulu.....	40
Tabel 4.6 Analisis Luasan Ruang.....	47
Tabel 4.7 Persentasi Kendaraan.....	51
Tabel 4.8 Kebutuhan Parkir.....	51

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat usaha menjual barang dan jasa yang berada di sebuah infrastruktur dengan hubungan sosial yang berada didalamnya. Pasar juga merupakan tempat dimana masyarakat bertemu untuk melakukan pertukaran barang/jasa dengan menggunakan uang, dimana kegiatan ini dapat menunjang perekonomian masyarakat. Hal ini merupakan sistem yang membantu pembeli dan penjual untuk menemukan item pertukaran yang disepakati (Triono, 2021).

Palembang merupakan ibukota dari salah satu provinsi tertua di Indonesia yaitu, Sumatera Selatan. Menjadi bagian dari provinsi tertua membuat Palembang juga memiliki banyak sejarah serta budaya yang masih terjaga sampai saat ini. Keberadaan sungai Musi serta banyaknya anak sungai di Palembang juga menjadi salah satu penyebab kota Palembang memiliki banyak sejarah terutama di bidang jual beli. Kegiatan ini merupakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan masyarakat sehingga setiap warga dulunya memiliki perahu sendiri untuk sarana perniagaan mereka. Barang dagangan tersebut salah satunya dibawa menuju ke pasar 7 Ulu atau dulunya disebut dengan pasar klinik (Mulya & Yudana, 2018).

Pasar Klinik 7 Ulu merupakan pasar tradisional yang sudah berdiri lebih dari 50 tahun. Namun, kondisi pasar ini sekarang sangat tidak memungkinkan untuk dijadikan sebagai pasar percontohan karena tidak adanya bangunan yang dapat menaungi aktifitas perniagaan yang terjadi di pasar. Aktifitas yang seharusnya berada di dalam kawasan menjadi tumpah hingga ke bahu jalan dan membuat pasar ini tidak memiliki lahan parkir serta akses keluar-masuk yang jelas. Selain itu, keberadaan Sungai Musi juga menjadikan wilayah pasar ini rawan terdampak banjir karena permukaan airnya yang mudah naik saat curah hujan tinggi.

Pada kawasan Pasar 7 Ulu ini juga terdapat banyak potensi dan aktifitas yang dapat dikembangkan seperti wisata, kuliner, dan sebagainya. Pada kawasan ini banyak sekali penjual makanan baik dari kaki lima hingga yang membuka tempat makan sederhana. Pada bagian belakang site, terdapat Kampung Kapitan yang

berpotensi sebagai tempat wisata bersejarah namun kurang diminati pengunjung. Aksesnya yang susah di jangkau serta fasilitasnya yang tidak memadai menjadi salah satu faktor utama Kampung Kapitan ini tidak ramai dikunjungi sebagai tempat wisata bersejarah. Maka dari itu, pembangunan ulang pasar klinik 7 Ulu ini dibutuhkan agar dapat menjadi pembuka akses daerah wisata sekitarnya.

Konsep design yang ingin penulis terapkan pada bangunan ini yaitu bangunan yang fleksibel dengan adanya pergantian kegiatan sehingga dapat hidup selama 24 jam. Lokasi tapak yang berdekatan dengan sungai musi serta permukaan sungai musi yang mudah naik saat curah hujan tinggi membuat tapak memiliki tingkat resiko terkena banjir yang tinggi (Pramono et al., 2017) . Bangunan ini akan dibangun dengan ditinggikan agar memberikan ruang pada bagian bawah bangunan yang bisa digunakan sebagai lapak tumpah. Bangunan ini juga akan dibangun menggunakan material bangunan yang cocok untuk kawasan rawan banjir seperti bata putih yang penyerapan airnya lebih sedikit dibanding dengan bata merah (Nur Thoyibah & Pamungkas, 2020) . Bangunan ini juga akan menggunakan sistem ventilasi silang dan memanfaatkan tumbuhan yang ditanam di sekitar bangunan sebagai salah satu sistem pengkondisian suhu ruang sebagai bagian dari konsep utilitasnya (Zainuddin, 2014). Untuk pencahayaannya sendiri menggunakan pencahayaan alami karena bangunan akan dibuat semi terbuka dengan pengadaan void di beberapa titik atap bangunan.

1.1 Masalah Perancangan

Beberapa permasalahan dalam perancangan Redesain Pasar Klinik 7 Ulu Sebagai Pasar Rakyat Palembang adalah:

1. Bagaimana konsep perancangan pasar yang bisa hidup 24 jam dengan pergantian kegiatan?
2. Bagaimana merancang ruang yang fleksibel untuk 3 kegiatan yaitu, kegiatan pasar umum pada pagi hingga siang hari, kegiatan pasar grosir atau borongan pada malam hingga subuh, kegiatan kuliner pada pagi hingga sore hari?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Redesain Pasar Klinik 7 Ulu Sebagai Pasar Rakyat Palembang adalah:

1. Menyediakan fasilitas untuk kegiatan pasar yang bisa hidup 24 jam dengan pergantian kegiatan.
2. Merancang fasilitas pasar yang fleksibel untuk 3 kegiatan yaitu, kegiatan pasar umum, kegiatan pasar grosir atau borongan, kegiatan kuliner.

Sasaran dari Redesain Pasar Klinik 7 Ulu Sebagai Pasar Palembang adalah dapat merancang fasilitas pasar yang bisa mewadahi segala macam rangkaian kegiatan bagi para penjual dan pengunjung di pasar. Selain itu, sasaran lainnya adalah dapat merancang bangunan yang berhasil menerapkan sistem tanggap banjir secara fisik maupun non-fisik. Dengan makin banyaknya pengunjung yang tertarik untuk mengunjungi kawasan pasar, maka potensi kawasan sekitar juga akan ikut naik seiring dengan minat pengunjung yang datang.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam Redesain Pasar Klinik 7 Ulu Sebagai Pasar Rakyat Palembang ini memiliki 3 ruang lingkup utama, yaitu:

1. Bangunan ini akan memiliki pendekatan bangunan tanggap bencana kebakaran dan banjir dengan merancang bangunan yang ditinggikan agar tidak terendam banjir.
2. Lokasi bangunan pasar rakyat ini akan berada di pasar klinik 7 Ulu yang merupakan pasar tumpah dengan fasilitas yang sudah sangat tidak memadai untuk menampung banyaknya pedagang serta pembeli di pasar.
3. Bangunan ini akan memiliki satu *entrance* utama dan beberapa *entrance* tambahan yang diperuntukkan untuk pejalan kaki. Lantai dasar pada Bangunan digunakan sebagai tempat berjualan hamparan dan pintu masuk bangunannya dapat dijangkau dengan menaiki tangga di lantai satu.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi penjelasan mengenai isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, serta ruang lingkup yang diuraikan secara garis besar.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tinjauan umum mengenai Pasar Rakyat dan Standar Nasional Indonesia (SNI) pembangunan pasar rakyat menurut undang-undang dan Peraturan Menteri Dalam Negeri.

Bab 3 Metode Perancangan

Pada bab ini berisi kumpulan data serta proses analisis data yang akan dievaluasi dan dianalisis sesuai tujuan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Pada bab ini berisi analisis perancangan Pasar Rakyat yang meliputi analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, dan analisis geometri dengan sintesa dari hasil analisisnya.

Bab 5 Konsep Perancangan

Pada bab ini telah berisi konsep-konsep perancangan yang telah disusun dari hasil bab-bab sebelumnya. Konsep yang didapat meliputi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, M., Akhsan, H., Muslim, M., Romadoni, M., Fena, D., Putriyani, S., Studi, P., Fisika, P., Sriwijaya, U., Raya, J., Km, P.-P., Ogan, I., Sumatera, I., & Indonesia, S. (2022). *Prediksi Perubahan Iklim Ekstrem di Kota Palembang dan Kaitannya dengan Fenomena El Niño-Southern Oscillation (ENSO) Berbasis Machine Learning*. 79–86. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v6i2.1611>
- Bowles, J. E. (2005). Analisis Dan Desain Pondasi II. *Erlangga, Jakarta*, 2, 474.
- Menteri Perdagangan Republik Indonesia. (2017). *PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 37/M-DAG/PER/5/2017 TENTANG PEDOMAN PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN SARANA PERDAGANGAN*.
- Mulya, Q. P., & Yudana, G. (2018). *ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN WISATA SUNGAI MUSI SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KOTA PALEMBANG*.
- Nur Thoyibah, R., & Pamungkas, A. (2020). Prinsip Penataan Bangunan Permukiman Kawasan Bencana Banjir di Desa Centini Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. *JURNAL TEKNIK ITS*, 9, 161–167.
- Pramono, I. B., Pamungkas, D., Putra, B., Penelitian, B., Teknologi, P., Daerah, P., Sungai, A., Yani, J. A., & Kartasura, P. (2017). *TIPOLOGI DAERAH ALIRAN SUNGAI UNTUK MITIGASI BENCANA BANJIR DI DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI (Watershed typology for flood mitigation in Musi Watershed)*. 143–165. <https://doi.org/10.20886/jppdas.2017.1.2.143-165>
- Sri Candrawati, A. A. K. S. C. (2014). *PASAR MODERN DAN PASAR TRADISIONAL DALAM GAYA HIDUP MASYARAKAT DI KABUPATEN TABANAN, PROVINSI BALI*. 224–231.
- Triono, Agus. H. T. (2021). *PASAR RAKYAT VS PASAR MODERN KETIMPANGAN PENGATURAN PRODUK HUKUM DAERAH*. 02, 12–36.

Wahyuni, F., Saputra, P. R., & Munawaroh, K. (2022). *Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Local Economic Development (Studi Pasar Tiyuh (Vol. 1, Issue 2)*.

Zainuddin. (2014). *KAJIAN PENGENDALIAN BANJIR DI KECAMATAN ILIR TIMUR I PALEMBANG. 10, 10–15.*

Oktarini, M. F. (2018). *Prinsip Permukiman di Lahan Basah dengan Pendekatan Ekosistem dan Prefensi Pemukim di Riparian Musi, Palembang. 35213008, 1-206.*

Oktarini, M. (2020). Pendekatan Sosial Budaya Dalam Penataan Permukiman Tepian Sungai Musi Palembang. *Seminar Nasional AVoER XII, November, 200–207.*

Click or tap here to enter text.